



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMPULKAN
ISI CERITA ANAK MENGGUNAKAN METODE KALIMAT
MELALUI MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR
PADA PESERTA DIDIK KELAS V
SD MUHAMMADIYAH DANARAJA BANJARNEGARA**

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh

Meliana Rakhman

2101406004

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

SARI

Rakhman, Meliana. 2010. *Penggunaan Metode Kalimat dan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimpulkan Isi Cerita Anak pada Peserta Didik Kelas V SD Muhammadiyah Danaraja Banjarnegara*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Drs. Haryadi, M.Pd., Pembimbing II : Drs. Wagiran, M.Hum.

Kata kunci : menyimpulkan, metode kalimat, buku cerita bergambar

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa sebelum menguasai keterampilan lainnya. Membaca cerita anak yang merupakan salah satu karya sastra, dapat melatih siswa mempertajam perasaan, penalaran, daya khayal, serta kepekaan terhadap masyarakat, budaya, dan lingkungan hidup. Oleh karena itu, keterampilan membaca cerita anak perlu ditingkatkan. Penerapan dan penggunaan media dalam pembelajaran yang tepat merupakan hal yang harus dipertimbangkan oleh pengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berdasarkan hasil wawancara, keterampilan membaca dan menyimpulkan isi cerita anak pada siswa kelas V Muhammadiyah Danaraja Kabupaten Banjarnegara masih kurang dan belum mencapai nilai standar yang ditetapkan oleh sekolah tersebut.

Penelitian ini berusaha untuk mengkaji (1) Bagaimanakah peningkatan keterampilan menyimpulkan isi cerita anak menggunakan metode kalimat dan media buku cerita bergambar pada peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Danaraja Banjarnegara? (2) Bagaimanakah perubahan perilaku (keaktifan, kesungguhan, kedisiplinan, dan tanggung jawab) peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Danaraja Banjarnegara terhadap pembelajaran keterampilan menyimpulkan isi cerita anak dengan menggunakan metode kalimat dan media buku cerita bergambar? Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui bagaimanakah peningkatan keterampilan menyimpulkan isi cerita anak menggunakan metode kalimat dan media buku cerita bergambar pada peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Danaraja Banjarnegara? (2) Mengetahui bagaimanakah perubahan perilaku (keaktifan, kesungguhan, kedisiplinan, dan tanggung jawab) peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Danaraja Banjarnegara terhadap pembelajaran keterampilan menyimpulkan isi cerita anak dengan menggunakan metode kalimat dan media buku cerita bergambar?

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (*action research*) yang bersiklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah keterampilan menyimpulkan peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Danaraja, Kabupaten Banjarnegara yang berjumlah 18 siswa. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan instrumen tes dan nontes. Instrumen tes berupa tes lisan tanya-jawab dan membaca, sedangkan tes tertulis berupa soal objektif pilihan ganda. Instrumen nontes berupa pedoman diagnosis perilaku siswa, pedoman wawancara, jurnal guru, dan dokumentasi foto. Hasil penelitian dianalisis secara

kualitatif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung perolehan nilai individu dan klasikal/rata-rata, sedangkan analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil kerja dari instrumen nontes.

Dari pelaksanaan penelitian siklus I diperoleh hasil bahwa secara individu masih ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai di bawah standar (< 70) dan secara klasikal berhasil mencapai angka 71,05 atau mencapai kategori nilai cukup. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 12% menjadi 83,05 atau mencapai kategori nilai baik pada pelaksanaan penelitian siklus II. Dari hasil observasi perilaku siswa pada saat penelitian siklus I, diketahui masih ada beberapa siswa yang menunjukkan perilaku negatif yang cenderung merugikan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Perilaku ini misalnya seperti melamun, mengantuk, berbicara yang tidak relevan, mencari perhatian orang lain, mengganggu teman, kurang antusias menceritakan kegemarannya, dan tidak memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan guru. Perilaku-perilaku siswa yang demikian tidak lagi dijumpai pada saat pelaksanaan penelitian siklus II, karena pada penelitian siklus II siswa cenderung aktif bertanya dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh, dan cenderung antusias dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih baik dan positif antara penelitian siklus I dan siklus II.

Saran yang dapat diajukan (1) Guru hendaknya menggunakan metode dalam pembelajaran menyimpulkan isi cerita anak dengan metode kalimat karena dengan metode kalimat membantu siswa lebih mudah memahami dan menyimpulkan isi cerita anak sehingga membuat siswa lebih aktif dan senang dalam proses membaca. Penerapan metode dan teknik ini telah terbukti mampu meningkatkan keterampilan menyimpulkan isi cerita anak pada siswa kelas V SD Muhammadiyah Danaraja Banjarnegara. (2) Para pakar atau praktisi di bidang pendidikan bahasa dapat melakukan penelitian serupa dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda sehingga didapatkan berbagai alternatif metode pembelajaran keterampilan membaca. (2) Siswa diharapkan dalam mengikuti pembelajaran agar lebih aktif, semangat, tidak perlu ragu-ragu menjawab pertanyaan, dan lebih berperilaku positif.

PERPUSTAKAAN
UNNES